

**SKRIPSI**

**ANALISIS PERBEDAAN HARGA UPAH TENAGA KERJA  
BERBASIS SNI, PRODUKTIVITAS HARIAN, DAN BORONGAN  
PADA PEKERJAAN PESANGAN BATA RINGAN  
(Studi Kasus: Pembangunan Icon Bali Mall, Denpasar, Bali)**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Oleh:**

**I KADEK SOMA TILANA**

**2015124073**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
JURUSAN TEKNIK SIPIL  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN  
MANAJEMEN PROYEK KONSTRUKSI  
2024**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**  
Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364  
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128  
Laman: www.pnb.ac.id Email: [poltek@pnb.ac.id](mailto:poltek@pnb.ac.id)

---

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

---

**ANALISIS PERBEDAAN HARGA UPAH TENAGA KERJA  
BERBASIS SNI, PRODUKTIVITAS HARIAN, DAN BORONGAN  
PADA PEKERJAAN PESANGAN BATA RINGAN**

Oleh:

**I KADEK SOMA TILANA**

**2015124073**

Laporan ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma IV Pada Jurusan Teknik Sipil  
Politeknik Negeri Bali

Disetujui oleh :

Pembimbing I,

(Prof. Dr. Ir. Lilik Sudiajeng, M. Erg.)

NIP. 195808161987122001

Bukit Jimbaran  
Pembimbing II

(Evin Yudhi Setyono, S.Pd., M.Si)

NIP. 1198409102010121003

Disahkan,  
Politeknik Negeri Bali  
Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Ir. I Nyoman Suardika, MT)  
NIP. 196510261994031001



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364  
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128  
Laman: [www.pnb.ac.id](http://www.pnb.ac.id) Email: [poltek@pnb.ac.id](mailto:poltek@pnb.ac.id)

**SURAT KETERANGAN REVISI  
LAPORAN SKRIPSI  
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : I Kadek Soma Tilana  
N I M : 2015124073  
Jurusan/Prodi : Teknik Sipil / S1 Terapan Manajemen Proyek Konstruksi  
Tahun Akademik : 2023 / 2024  
Judul : Analisis Perbedaan Harga Upah Tenaga Kerja Berbasis SNI,  
Produktivitas Harian Dan Borongan Pada Pekerjaan Pasangan  
Bata Ringan Proyek Pembangunan Icon Bali Mall

Telah diadakan perbaikan/revisi oleh mahasiswa yang bersangkutan dan dinyatakan dapat diterima untuk melengkapi Laporan Skripsi.

Bukit Jimbaran,  
Pembimbing I,

Pembimbing II,

(Prof. Dr. Ir. Lilik Sudiajeng, M.Erg.)  
NIP. 195808161987122001

(Evin Yudhi Setyono, S.Pd., M.Si)  
NIP. 1198409102010121003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil



(Ir. Nyoman Suardika, MT)  
NIP. 196310261994031001

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : I Kadek Soma Tilana  
N I M : 2015124073  
Jurusan/Prodi : Teknik Sipil / S1 Terapan Manajemen Proyek Konstruksi  
Tahun Akademik : 2023 / 2024  
Judul : Analisis Perbedaan Harga Upah Tenaga Kerja Berbasis SNI,  
Produktivitas Harian Dan Borongan Pada Pekerjaan Pasangan  
Bata Ringan Proyek Pembangunan Icon Bali Mall

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan Judul di atas, benar merupakan hasil karya **Asli/Original**.

Demikianlah keterangan ini saya buat dan apabila ada kesalahan dikemudian hari, maka saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan

Bukit Jimbaran, 07, Agustus 2024



I Kadek Soma Tilana

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penulisan Skripsi dapat diselesaikan. Skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi syarat dalam yang harus ditempuh dalam Program Studi D4 Manajemen Proyek Konstruksi Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali.

Selama proses penyusunan Skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak Ir. I Nyoman Suardika, M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Dr.Ir. Putu Hermawati, MT. selaku Ketua Program Studi D4 Manajemen Konstruksi Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali.
4. Ibu Prof.Dr.Ir. Lilik Sudiajeng,M.Erg. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian penelitian ini.
5. Bapak Evin Yudhi Setyono, S.Pd., M.SI. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian penelitian ini.
6. Keluarga penulis, serta semua pihak yang telah membantu penulis dan memberikan dukungan dalam penelitian ini. Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat masih terbatasnya pengetahuan yang penulis miliki. Akhir kata, semoga penelitian ini bisa bermanfaat bagi pembaca dikemudian hari.

Gianyar,7 Agustus 2024

penulis

# **ANALISIS PERBEDAAN HARGA UPAH TENAGA KERJA BERBASIS SNI, PRODUKTIVITAS HARIAN, DAN BORONGAN PADA PEKERJAAN PESANGAN BATA RINGAN**

**(Studi Kasus: Pembangunan Icon Bali Mall, Denpasar, Bali)**

**I KADEK SOMA TILANA**

Program Studi S1 Terapan Manajemen Proyek Konstruksi, Jurusan Teknik Sipil,  
Politeknik Negeri Bali

Jl. Raya Uluwatu No. 45, Jimbaran, Kuta Selatan, Badung – Bali

Email: [ikadeksomatilana@gmail.com](mailto:ikadeksomatilana@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan harga upah tenaga kerja berbasis SNI, produktivitas harian, dan borongan pada pekerjaan pemasangan bata ringan di Proyek Pembangunan Icon Bali Mall. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data terkait waktu pelaksanaan pekerjaan, harga borongan, serta upah harian dari kontraktor utama, PT Tata Muilia Nuisantara Indah. Data diperoleh melalui survei langsung di lapangan dan analisis dokumentasi proyek. Hasil analisis menunjukkan bahwa produktivitas pekerjaan pemasangan bata ringan selama 30 hari adalah 5.37 m<sup>2</sup>/jam dengan total volume pekerjaan mencapai 1,450.50 m<sup>2</sup>. Perhitungan harga satuan upah harian lapangan adalah Rp. 14,477.77/m<sup>2</sup>, sedangkan harga borongan adalah Rp. 23,000.00/m<sup>2</sup>. Jika dibandingkan dengan standar SNI, harga satuan upah harian berdasarkan SNI adalah Rp. 42,875.50/m<sup>2</sup>. Analisis perbedaan biaya menunjukkan bahwa harga upah borongan lapangan 46% lebih rendah dibandingkan harga berbasis SNI, sedangkan harga upah harian lapangan 66% lebih rendah dari harga SNI. Di sisi lain, harga upah harian juga 37% lebih ekonomis dibandingkan harga upah borongan. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode upah harian dapat memberikan efisiensi biaya yang lebih baik dibandingkan dengan upah borongan dalam konteks proyek ini.

**Kata Kunci: Harga Upah Tenaga Kerja Berbasis SNI, Upah Harian, Upah Borongan**

***ANALYSIS OF DIFFERENCES IN LABOR WAGE PRICES BASED  
ON SNI, DAILY PRODUCTIVITY, AND CONTRACT IN  
LIGHTWEIGHT BRICK MAKER WORK***

**(Case Study: Development of Icon Bali Mall, Denpasar, Bali)**

**I KADEK SOMA TILANA**

Applied Bachelor's Degree Program in Construction Project Management, Civil  
Engineering Department, Bali State Polytechnic  
Jl. Raya Uluwatu No. 45, Jimbaran, Kuta Selatan, Badung – Bali  
Email: [ikadeksomatilana@gmail.com](mailto:ikadeksomatilana@gmail.com)

**ABSTRACT**

This study aims to analyze the differences in labor wage prices based on SNI, daily productivity, and contract work on lightweight brick masonry work in the Icon Bali Mall Development Project. This study was conducted by collecting data related to the time of work implementation, contract price, and daily wages from the main contractor, PT Tata Muilia Nuisantara Indah. Data were obtained through direct surveys in the field and analysis of project documentation. The results of the analysis show that the productivity of lightweight brick masonry work for 30 days is 5.37 m<sup>2</sup>/hour with a total work volume reaching 1,450.50 m<sup>2</sup>. The calculation of the daily wage unit price in the field is Rp. 14,477.77/m<sup>2</sup>, while the contract price is Rp. 23,000.00/m<sup>2</sup>. When compared to the SNI standard, the daily wage unit price based on SNI is Rp. 42,875.50/m<sup>2</sup>. The analysis of cost differences shows that the contract wage price in the field is 46% lower than the SNI-based price, while the daily wage price in the field is 66% lower than the SNI price. On the other hand, the lump sum wage price is also 37% more economical than the daily field wage price. This finding shows that the use of the lump sum method can provide better cost efficiency compared to daily wages in the context of this project.

**Keywords: SNI-Based Labor Wage Prices, Daily Wages, Piece Wages**

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT TELAH MENYELESAIKAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Manfaat Akademis .....	5
1.4.2 Manfaat Praktis .....	5
1.5 Batasan Masalah .....	5
<b>BAB II.....</b>	<b>6</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	6
2.2 Proyek .....	7
2.2.1 Pengertian Proyek .....	7
2.2.2 Ciri-ciri Proyek .....	7
2.3 Manajemen Proyek Kontruksi .....	9
2.4 Proyek Konstruksi.....	9
2.5 Perencanaan Proyek .....	10
2.6 Perencanaan Pelaksanaan Proyek Konstruksi .....	11
2.7 Harga Satuan Upah .....	12
2.8 Biaya .....	13



2.8.1 Direct Cost atau Biaya Langsung.....	14
2.8.2 Indirect Cost atau Biaya Tidak Langsung.....	16
2.9 Rencana Anggaran Biaya.....	17
2.9.1 Pengertian Rencana Anggaran Biaya.....	17
2.9.2 Tujuan Penyusunan Rencan Anggaran Biaya.....	18
2.10 Penyusunan Jadwal (Schedule).....	19
2.11 Kurva S atau <i>Hanumm Kurve</i> .....	19
2.12 Manajemen Sumber Daya Manusia.....	20
2.12.1 Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia.....	20
2.12.2 Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia.....	21
2.13 Produktivitas.....	22
2.14 Tenaga Kerja.....	23
2.15 Dinding.....	25
2.16 Bata Ringan.....	26
<b>BAB III.....</b>	<b>29</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
3.1 Rancangan Penelitian.....	29
3.2 Lokasi dan Waktu.....	30
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	30
3.2.2 Waktu Penelitian.....	30
3.3 Subjek Penelitian.....	31
3.4 Jenis Data.....	31
3.5 Pengumpulan Data.....	32
3.6 Instrumen Penelitian.....	32
3.7 Analisis Data.....	33
3.8 Bagan Alir Penelitian.....	33
<b>BAB IV.....</b>	<b>35</b>
4.1 Umum.....	35
4.1.1 Data Proyek.....	35
4.1.2 Struktur organisasi proyek.....	36
4.2 Data dan Hasil Analisis.....	37
4.2.1 Hasil pengamatan proses produksi pasangan bata ringan.....	37

4.2.2 Data harga upah harian pekerja dan upah borongan pekerja .....	41
4.2.3 Hasil Analisis .....	44
4.3 Pembahasan.....	60
4.3.1 Perbedaan Total Perhitungan Biaya.....	60
<b>SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>64</b>
5.1 Simpulan .....	64
5.2 Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jadwal Tahapan Penelitian Skripsi .....	30
Tabel 4. 1 Data volume hasil survei pekerjaan pemasangan bata.....	37
Tabel 4. 2 Harga upah harian Pekerja pemasangan bata ringan .....	42
Tabel 4. 3 Data Upah Harian Pekerja berbasis SNI.....	44
Tabel 4. 4 Data Produktivitas.....	45
Tabel 4. 5 Data Harga Satuan Upah Harian Lapangan .....	50
Tabel 4. 6 Data Total Harga Borongan .....	53
Tabel 4. 7 Analisis Harga Upah 1 m <sup>2</sup> Pekerjaan Pemasangan Bata Ringan Berdasarkan SNI...	57
Tabel 4. 8 Data Harga Satuan Upah Pekerja Berbasis SNI.....	57
Tabel 4. 9 Rekapitulasi Perbandingan Harga Upah/m <sup>2</sup> Pemasangan Bata Ringan .....	61
Tabel 4. 10 Rekapitulasi Perbandingan Total Upah Pemasangan Bata Ringan Selama 30 Hari.	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian .....	30
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Proyek .....	36
Gambar 4. 2 Data Harga Borongan.....	43
Gambar 4. 3 Perbandingan Harga Upah/m <sup>2</sup> .....	61
Gambar 4. 4 Perbandingan Total Harga Upah.....	62

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bali merupakan salah satu tujuan wisata dunia dengan daya tarik wisatawan yang tinggi. Perpaduan alam yang indah dengan budaya yang unik dan khas menjadi daya tarik bagi wisatawan asing maupun domestik. Perkembangan wisata yang meningkat tentunya memerlukan infrastruktur yang memadai baik dari segi lembaga pelayanan kesehatan, usaha penyedia akomodasi, pusat perbelanjaan, dan infrastruktur lainnya. Infrastruktur merupakan seluruh struktur dan juga fasilitas dasar, baik itu fisik maupun sosial seperti bangunan, pasokan listrik, irigasi, jalan, jembatan dan lain sebagainya yang dibutuhkan untuk operasional aktivitas masyarakat maupun perusahaan. Sehingga dalam dunia konstruksi penerapan manajemen sumber daya manusia sangat berarti bagi para perusahaan. Manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu faktor dalam suatu perusahaan konstruksi yang harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektifitas dan produktivitas organisasi sebagai salah satu fungsi dalam perusahaan konstruksi. Manajemen sumber daya manusia menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam sebuah pekerjaan, untuk mencapai efektifitas waktu dan produktivitas tenaga kerja dalam sebuah proyek konstruksi [1]. Bila pekerja konstruksi yang tersedia kurang terlatih, maka harus dikembangkan suatu teknik manajemen untuk dapat menjamin produktivitas yang dapat memberikan keuntungan bagi pihak-pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi yaitu pihak *owner* (pemilik), konsultan, dan kontraktor.

Dalam hal ini peningkatan produktivitas pekerja merupakan salah satu hal yang penting dalam pekerjaan konstruksi. Seperti yang telah kita ketahui bahwa secara teknis produktivitas tenaga kerja adalah suatu perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber yang diperlukan (input) [2]. Produktivitas tenaga kerja merupakan ukuran keberhasilan tenaga kerja yang menghasilkan suatu produk dalam waktu tertentu [3]. Produktivitas tenaga kerja adalah ukuran efisiensi produksi

yaitu suatu perbandingan antara hasil keluaran dengan masukan (output dan input), masukan sering dibatasi dengan masukan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik dalam bentuk nilai [4]. Berdasarkan pengertian produktivitas tenaga kerja diatas dapat disimpulkan bahwa produktivitas tenaga kerja adalah rasio antara produksi yang dapat dihasilkan dengan keseluruhan kepuasan yang dapat diperoleh dengan pengorbanan yang diberikan oleh tenaga kerja sesuai cita-cita di perusahaan, namun tidak hanya mencakup perbandingan output dan inputnya tetapi juga pada sikap dan tingkah laku tenaga kerjanya, karena tidak semua produktivitas dapat diukur dengan output dan inputnya.

Produktivitas tenaga kerja akan sangat berpengaruh terhadap keuntungan atau kerugian suatu proyek, hal ini dikarenakan tingkat produktivitas tenaga kerja berhubungan dengan biaya upah realisasi tenaga kerja yang diperlukan. Biaya upah realisasi tenaga kerja merupakan biaya upah tenaga kerja yang diperlukan dalam menyelesaikan pekerjaan yang dikerjakan dalam suatu proyek. Ada beberapa jenis pengupahan diantaranya sistem pengupahan berdasarkan waktu, yaitu memberikan upah berdasarkan waktu untuk pekerjaan yang telah dilakukan oleh pekerja, seperti kerja harian. Adapun sistem upah dengan borongan, yaitu memberikan upah secara langsung dengan berdasarkan jumlah produksi pengerjaan yang dihasilkan oleh pekerja. Pemilihan sistem upah kerja tersebut sering dipakai oleh kontraktor untuk memperoleh keuntungan yang maksimal.

Kontraktor harus berhati-hati dalam memberikan upah kepada pekerja agar pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai rencana, terlepas dari apakah kontraktor mendapatkan keuntungan atau tidak. Jika pekerja terampil bekerja dengan jam kerja yang kurang atau bahkan tidak efektif, maka kontraktor tentu akan dirugikan karena produktivitas yang dihasilkan akan minimal sedangkan upah yang diperoleh akan tinggi. Dengan demikian kontraktor harus teliti saat menentukan pilihan untuk pekerjaan yang akan dikerjakan secara harian ataupun dikerjakan oleh pihak borongan pada pekerjaan dinding.

Dinding adalah elemen vertikal ruang yang merupakan bagian struktur yang menjadi alat penyekat antar ruangan maupun penyekat antar bagian dalam gedung dan bagian luar gedung. Banyak bahan yang dapat dipakai untuk konstruksi sebuah dinding, seperti batu bata, batu alam, batako, kayu, beton, besi, seng, dan lain-lain. Material dinding merupakan suatu bagian yang cukup penting dalam suatu proyek konstruksi. Dinding bangunan memiliki dua fungsi utama, yaitu menyongkong atap dari dan lagit-langit, membagi ruangan, serta melindungi terhadap intrusi dan cuaca. Dinding pembatas mencakup dinding privasi, dinding penanda batas, serta dinding kota. Dinding jenis ini kadang sulit dibedakan dengan pagar. Dinding penahan berfungsi sebagai penghadang gerakan tanah, batuan, atau air dan dapat berupa bagian eksternal ataupun internal suatu bangunan. Bahan material dinding terus berkembang seiring dengan tuntutan kebutuhan dalam mencapai biaya, waktu, mutu yang paling efektif dan efisien. Salah satu contohnya seperti bata ringan. Bata ringan adalah jenis batu bata yang memiliki berat lebih ringan dari pada bata umumnya. Ada 2 jenis bata ringan yaitu *autoclaved aerated concrete* (AAC) dan *cellular lightweight concrete* (CLC). Bata ringan ACC adalah beton seluler dimana gelembung udara yang ada disebabkan oleh reaksi kimia, adonan ACC umumnya terdiri dari pasir kuarsa, semen, kapur, sedikit gypsum, air, dan aluminium pasta sebagai bahan pengembang. Sedangkan bata ringan CLC adalah beton seluler yang mengalami proses curing secara alami, CLC adalah beton konvensional yang mana agregat kasar diganti dengan gelembung udara, dalam prosesnya menggunakan busa organik yang kurang stabil dan tidak ada reaksi kimia ketika proses pencampuran adonan. Pada umumnya, ukuran bata ringan adalah panjang 60 cm, lebar 20 cm, dan tebalnya dari 5 cm hingga 20 cm. Munculnya teknologi bata ringan sebagai material dinding, cukup memberikan dampak positif bagi masyarakat dan dunia konstruksi pada khususnya.

Pada penelitian ini jenis bata ringan yang digunakan adalah jenis AAC dengan ukuran bata ringan panjang 60 cm, lebar 20 cm, tebal 12.5 cm, dan panjang 60 cm, lebar 20 cm, tebal 15 cm. Jenis bata ringan tersebut sering digunakan pada bangunan bersekala besar karena proses pemasangan dinding menjadi lebih cepat, memiliki daya

tahan seperti beton, mampu menjadi isolator (meminimalisir hantaran panas yang berlebihan), mempunyai ketahanan terhadap gempa, dan tidak perlu plesteran yang lebih tebal. Pencarian data dilakukan dengan cara observasi langsung ke lapangan, dan wawancara untuk mendapatkan data mengenai pengalaman kerja, tingkat Pendidikan kesesuaian upah, kesehatan pekerja, dan hubungan antar pekerja. Observasi atau pengamatan langsung di lapangan dilakukan untuk mendapatkan data efektivitas tenaga kerja.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti sekiranya tertarik akan melakukan penelitian tentang analisis perbedaan harga upah tenaga kerja berbasis SNI, produktivitas harian dan borongan pekerjaan pasangan bata pada proyek pembangunan Icon Bali *Mall*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Berapa harga upah tenaga kerja berbasis produktivitas pada pekerjaan pasangan bata ringan proyek pembangunan Icon Bali *Mall*?
- b. Berapa perbedaan harga upah tenaga kerja berbasis SNI, produktivitas harian, dan borongan pada pekerjaan pasangan bata ringan proyek pembangunan Icon Bali *Mall*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Menganalisis besarnya upah tenaga kerja berbasis produktivitas pada pekerjaan pasangan bata ringan proyek pembangunan Icon Bali *Mall*.
- b. Menganalisis besarnya perbedaan harga upah tenaga kerja berbasis SNI, produktivitas harian, dan borongan pekerjaan pasangan bata pada proyek pembangun Icon Bali *Mall*.



## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Akademis**

- a. Manfaat untuk peneliti sendiri adalah dapat menambah pengetahuan tentang ilmu manajemen konstruksi dan penerapan langsung dilapangan
- b. Dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang akan membahas tentang perbedaan harga upah tenaga kerja harian dengan borongan
- c. Hasil penelitian ini juga di harapkan bisa sebagai bahan tambahan referensi dan kepustakaan di Politeknik Negeri Bali

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Memberikan informasi kepada pembaca mengenai perbedaan harga upah tenaga kerja berbasis produktivitas dengan harga borongan pekerjaan pemasangan bata
- b. Memberikan informasi kepada kontraktor mengenai perbedaan harga upah tenaga kerja berbasis SNI, produktivitas harian, dan borongan pada pekerjaan pemasangan bata ringan

## **1.5 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak meluas maka Batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

- a. Penelitian ini dilakukan di proyek pembangunan *Icon Bali Mall*
- b. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis produktivitas pemasangan bata ringan pada lantai upper ground dan first floor, terdapat dua jenis ukuran bata ringan yaitu, panjang 60 cm, lebar 20 cm, tebal 12.5 cm, dan panjang 60 cm, lebar 20 cm, tebal 15 cm, kemudian dianalisis perbedaan harga upah tenaga kerja harian dengan harga borongannya
- c. Waktu pengamatan dilakukan pada jam kerja pekerjaan pemasangan bata ringan

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan yang penulis laksanakan terkait Analisis Perbedaan Harga Upah Tenaga Kerja Berbasis Sni, Produktivitas Harian, Dan Borongan Pada Pekerjaan Pesangan Bata Ringan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Harga upah tenaga kerja berbasis produktivitas harian selama 30 hari pada pekerjaan pemasangan bata ringan proyek pembangunan Icon Bali *Mall* adalah Rp. 21,000,000.00
2. Harga upah harian berbasis SNI adalah sebesar Rp. 62,190,187.50. Perbandingan antara harga upah berbasis SNI, harian lapangan dan borongan adalah harga upah borongan lapangan Rp. 33,361,500.00, (46%) lebih rendah daripada harga upah berdasarkan SNI, harga upah harian lapangan Rp. 21,000,000.00 (66%) lebih rendah daripada harga upah berdasarkan SNI, harga upah harian lapangan (37%) lebih rendah daripada harga upah borongan lapangan.

#### **5.2 Saran**

Mengacu pada hasil dan pembahasan penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pada pekerjaan pemasangan bata ringan sebaiknya kontraktor memilih metode Upah Harian dikarenakan selisih biaya yang ekonomis dibandingkan metode Upah Borongan maupun menggunakan metode Upah SNI.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Su Nurmala, “Bab Ii Tinjauan Pustaka, Manajemen Sumber Daya Manusia,” Jun. 2020.
- [2] J. M. Mewengkang, V. P. K. Lengkong, And G. G. Lumintang, “The Effect Of Job Characteristics, Work Experience And Employee Engagement On Employee Work Productivity At The Biro Umum Sekretariat Provinsi Sulawesi Utara,” *Jurnal Emba*, Vol. 9, No. 2, Pp. 825–835, 2021.
- [3] G. I. Mamanua, B. Tewal, And R. T. Saerang, “Analisis Pengaruh Mood, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa Analysis Of The Effect Of Mood, Motivation, And Work Discipline On Work Productivity Of Employees At The Population And Civil Registration Office Of Minahasa Regency,” 2022.
- [4] N. Eva And P. Lestari, “Hubungan Antara Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bpjs Ketenagakerjaan Kota Depok,” Vol. 17, No. 1, 2019.
- [5] Muh. Luthfi Asyir Suhaeb, “Analisis Koefisien Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Bata (Analysis Of Labor Productivity Coefficiency On Brickwork),” Oct. 2020.
- [6] F. S. Aqsha, “Perbandingan Produktivitas Berdasarkan Upah Harian Dan Upah Borongan Pada Pekerjaan Pemasangan Dinding Bata Ringan,” Vol. 8, Pp. 1–67, 2023.
- [7] Lia Amelia Megawati, “Analisis Faktor Keterlambatan Proyek Konstruksi Bangunan Gedung,” 2020.

- [8] J. And M. Tjakra, “Metode Pelaksanaan Pekerjaan Dinding Pasangan Bata Ringan Dan Plesteran Pada Pekerjaan Proyek Office And Distribution Centre Pt. Sukanda Jaya Airmadidi-Minahasa Utara,” *Jurnal Sipil Statik*, Vol. 8, No. 5, Aug. 2020.
- [9] I. Nurfalah, “Analisa Perbandingan Rencana Anggaran Biaya Pembangunan Rumah Menggunakan Metode Ahsp 2022 Dan Metode Pelaksanaan Kontraktor,” Sukabumi, Oct. 2022.
- [10] As, “Perbandingan Rencana Anggaran Pelaksanaan (Rap) Dengan Rencana Anggaran Biaya (Rab) Pada Pekerjaan Plat Lantai Konvensional Dan Balok,” 2018.
- [11] H. Pratiwi Adi And S. Ummu Adillah, “Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi Sebagai Unsur Pendukung Pembangunan Infrastruktur.”
- [12] Ias Firdaus, “Perbandingan Estimasi Biaya Pekerjaan Dinding Bata Merah, Bata Ringan, Batako Dan M Panel (Studi Kasus : Satlantas Polres Sleman),” 2019.